

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “**Analisis Dampak Implementasi PSAK 109 Terhadap Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Pasaman**”. Disusun oleh **Ririn Aulia Putri, NIM 3421093**, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi atas bimbingan bapak Prof. Dr.Iiz Izmuddin, MA.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ini berupa data primer yaitu data yang diambil dari wawancara Sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat secara nasional, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan potensi zakat untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 dan diperkuat dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, BAZNAS diberi mandat untuk menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara nasional. Dengan demikian, lembaga ini berfungsi sebagai pilar utama dalam mengelola dana umat secara efektif dan bertanggung jawab. BAZNAS Kabupaten Pasaman merupakan salah satu lembaga amil zakat resmi yang berada di bawah koordinasi BAZNAS pusat. Lembaga ini berlokasi di Kota Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Sejarah berdirinya BAZNAS Pasaman bermula dari pembentukan Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS) Kabupaten Pasaman, yang sebelumnya berada di bawah naungan BAZIS Provinsi Sumatera Barat.

*Sumber: PSAK 109, Laporan Keuangan*